

## BAB V

### SIMPULAN, IMPLIKASI DAN SARAN

#### A. Simpulan

Simpulan-simpulan yang dapat ditarik dari hasil pengujian hipotesis adalah sebagai berikut:

*Pertama*, terdapat perbedaan rata-rata hasil belajar siswa yang diajar dengan strategi pembelajaran quantum teaching secara lebih tinggi dibandingkan dengan rata-rata hasil belajar siswa yang dibelajarkan dengan strategi pembelajaran ekspositori. Dengan demikian strategi pembelajaran quantum teaching lebih efektif diterapkan dalam pembelajaran matematika guna meningkatkan hasil belajar siswa.

*Kedua*, rata-rata hasil belajar siswa dengan motivasi berprestasi tinggi secara keseluruhan baik yang dibelajarkan dengan strategi pembelajaran quantum teaching maupun strategi pembelajaran ekspositori lebih tinggi dibandingkan dengan rata-rata hasil belajar siswa dengan motivasi berprestasi rendah.

*Ketiga*, hasil perhitungan analisis varians menunjukkan bahwa terdapat interaksi antara strategi pembelajaran quantum teaching dengan motivasi berprestasi, dimana siswa dengan motivasi berprestasi tinggi lebih baik diajar dengan menggunakan strategi pembelajaran quantum teaching dibandingkan dengan menggunakan strategi pembelajaran ekspositori, sedangkan siswa dengan motivasi berprestasi rendah lebih baik diajar dengan menggunakan strategi pembelajaran ekspositori dibandingkan dengan pendekatan pembelajaran quantum teaching.

## **B. Implikasi**

*Pertama*, hasil yang diperoleh dari penelitian ini menunjukkan adanya pengaruh strategi pembelajaran terhadap hasil belajar siswa dalam bidang studi matematika. Hal ini memberikan penjelasan dan penegasan bahwa strategi pembelajaran merupakan salah satu faktor yang menjadi perhatian untuk meningkatkan hasil belajar matematika. Hal ini dapat dimaklumi karena melalui penerapan strategi pembelajaran yang tepat dapat meningkatkan partisipasi aktif siswa dalam pembelajaran yang pada gilirannya dapat menggiring keberhasilan dan ketercapaian tujuan pembelajaran itu sendiri. Dengan demikian konsekuensinya apabila strategi pembelajaran yang kurang tepat dalam pembelajaran maka tentu akan berakibat berkurang pula partisipasi aktif siswa dalam pembelajaran. Melalui penelitian ini menunjukkan bahwa secara rata-rata hasil belajar matematika siswa SMP Negeri 2 Nainggolan lebih tinggi dengan menggunakan strategi pembelajaran quantum teaching dari pada diajar dengan strategi pembelajaran ekspositori. Hal ini menunjukkan bahwa strategi pembelajaran quantum teaching lebih efektif untuk meningkatkan hasil belajar matematika, karena dalam pembelajaran yang menerapkan strategi pembelajaran quantum teaching siswa cenderung aktif untuk merekonstruksi sendiri ilmu yang akan diperolehnya, siswa berupaya menemukan dan menyelesaikan masalah dalam kerangka pencapaian tujuan pembelajaran. Kekhasan dari pembelajaran quantum teaching adalah pada pembukaan pembelajaran dikemukakan hal yang berkaitan dengan hal-hal konkret yang ditemui dalam kehidupan keseharian yang dapat dilakukan dengan inisiasi (mengawafi, memulai) agar siswa memusatkan

perhatiannya pada pembelajaran yang berlangsung, penataan kelas yang meriah dan pemutaran musik klasik pada saat pembelajaran berlangsung.

Konsekuensi logis dari pengaruh penerapan strategi pembelajaran terhadap hasil belajar matematika berimplikasi kepada guru untuk melaksanakan strategi pembelajaran quantum teaching. Dengan menggunakan strategi pembelajaran quantum teaching diharapkan guru dapat membangkitkan dan memotivasi keterlibatan dan partisipasi aktif siswa terhadap pembelajaran matematika dan dapat menciptakan suasana belajar yang lebih interaktif, efektif, menyenangkan dalam mencapai tujuan pembelajaran.

*Kedua*, hasil penelitian juga menunjukkan bahwa motivasi berprestasi berpengaruh terhadap hasil belajar matematika. Siswa dengan motivasi berprestasi tinggi secara rata-rata mempunyai hasil belajar matematika lebih tinggi atau unggul dibandingkan dengan siswa dengan motivasi berprestasi rendah. Pernyataan tersebut memberikan penjelasan dan penegasan bahwa motivasi berprestasi signifikan memberikan pengaruh dalam meningkatkan hasil belajar siswa.

Siswa dengan motivasi berprestasi tinggi, tidak akan pernah berhenti berusaha untuk menemukan jawaban. Dengan demikian maka siswa yang selalu melatih dirinya secara terus menerus akan dapat menemukan prosedur kerja yang sistematis yang pada gilirannya siswa akan terbiasa dan terlatih untuk memecahkan masalah-masalah. Dengan demikian konsekuensinya apabila siswa dengan motivasi berprestasi rendah tentu akan rendah pula pencapaian hasil belajar matematika, sebaliknya siswa dengan motivasi berprestasi tinggi, maka tingkat pencapaian hasil belajar matematika lebih tinggi.

Konsekuensi logis dari pengaruh motivasi berprestasi terhadap hasil belajar matematika berimplikasi kepada guru pengampu mata pelajaran matematika untuk melakukan identifikasi dan prediksi didalam menentukan motivasi berprestasi yang dimiliki siswa. Apabila motivasi berprestasi siswa dapat dikelompokkan maka guru dapat menerapkan rencana-rencana pembelajaran dan strategi pembelajaran yang tepat dan sesuai dengan karakteristik siswa, disamping itu juga guru dapat melakukan tindakan-tindakan lain misalnya untuk siswa dengan motivasi berprestasi tinggi diberikan materi-materi pengayaan dan soal-soal latihan dengan tingkat kesukaran yang lebih tinggi sedangkan untuk siswa dengan motivasi berprestasi rendah diberikan materi-materi remedial yang bertujuan memberikan pemahaman dan penguasaan kepada siswa terhadap materi pelajaran. Dengan demikian siswa diharapkan mampu membangun dan menemukan sendiri pengetahuan dan keterampilan yang dibutuhkannya dalam menyelesaikan persoalan belajar untuk memperoleh hasil belajar yang lebih baik. Disamping itu siswa diharapkan mampu untuk meningkatkan retensinya dengan cara menemukan materi-materi penting bukan karena diberitahukan oleh orang lain atau guru.

Implikasi dari perbedaan karakteristik siswa dari segi motivasi berprestasi mengisyaratkan guru dalam memilih strategi pembelajaran harus mempertimbangkan motivasi berprestasi siswa. Dengan adanya motivasi berprestasi dalam diri siswa akan berperan terhadap reaksi positif atau negatif yang akan dilakukannya dalam merespon suatu ide, gagasan atau situasi tertentu dalam pembelajaran yang berlangsung. Oleh karena itu strategi pembelajaran yang diterapkan guru akan efektif.

Adanya perbedaan motivasi berprestasi ini juga berimplikasi kepada guru di dalam memberikan motivasi, membangkitkan minat dan motivasi belajar siswa. Bagi siswa dengan motivasi berprestasi tinggi hal tersebut tidaklah menjadi sebuah kesulitan bagi guru dalam motivasi, membangkitkan minat dan motivasi belajar siswa, tetapi bagi siswa dengan motivasi berprestasi rendah maka guru perlu memberikan perhatian yang lebih dan kontiniu didalam memberikan motivasi, membangkitkan minat dan motivasi belajar siswa. Maka dapat dimaklumi bahwa pemberian motivasi, membangkitkan minat dan motivasi belajar siswa akan efektif apabila hubungan antara guru dengan siswa, siswa dengan siswa tercipta dan terjalin secara kondusif sebelumnya. Secara khusus bagi siswa-siswa yang berkesulitan belajar maka guru matematika dapat bekerjasama dengan guru bimbingan dan konseling untuk menanganinya.

Perbedaan motivasi berprestasi ini juga berimplikasi kepada guru di dalam melaksanakan pembelajaran di kelas. Tindakan yang dapat dilakukan guru adalah dengan menerapkan konsep belajar tutorial sesama murid dimana guru mengarahkan dengan membentuk kelompok belajar atau kelompok diskusi di dalam kelas dimana siswa yang dengan motivasi berprestasi tinggi memberikan bantuan kepada siswa dengan motivasi berprestasi rendah, dengan demikian kegiatan pembelajaran bagi siswa dengan motivasi berprestasi rendah dapat terbantu dalam memahami materi pelajaran.

*Ketiga*, hasil penelitian juga menunjukkan terdapat interaksi strategi pembelajaran dan motivasi berprestasi terhadap hasil belajar. Interaksi tersebut terindikasi dari siswa dengan motivasi berprestasi tinggi dan dibelajarkan dengan strategi pembelajaran quantum teaching memperoleh hasil belajar yang lebih

tinggi dibandingkan dengan menggunakan strategi pembelajaran ekspositori. Sedangkan bagi siswa dengan motivasi berprestasi rendah yang diajar dengan strategi pembelajaran quantum teaching tidak lebih tinggi dibandingkan yang diajar dengan menggunakan strategi pembelajaran ekspositori. Dengan demikian dapat dipahami bahwa strategi pembelajaran quantum teaching lebih tepat digunakan bagi siswa yang memiliki karakteristik motivasi berprestasi tinggi, sedangkan strategi pembelajaran ekspositori lebih tepat digunakan bagi siswa dengan karakteristik motivasi berprestasi rendah.

Hasil penelitian juga menunjukkan bahwa untuk meningkatkan hasil belajar matematika dipengaruhi oleh strategi pembelajaran yang diterapkan oleh guru dan motivasi berprestasi yang dimiliki siswa. Dalam hal ini antara guru dan siswa mempunyai peranan yang sama dan berarti dalam meningkatkan hasil belajar matematika itu sendiri, sehingga dengan demikian untuk mencapai hasil belajar yang maksimal maka kedua variabel tersebut yaitu strategi pembelajaran dan motivasi berprestasi perlu menjadi perhatian sekaligus.

Konsekuensi logis dari interaksi strategi pembelajaran dan motivasi berprestasi berimplikasi kepada guru dan siswa. Untuk guru, agar dapat memahami dan tentunya melaksanakan dengan baik penerapan strategi pembelajaran quantum teaching dalam pembelajaran di kelas karena melalui penelitian ini terbukti efektif untuk meningkatkan hasil belajar. Sedangkan untuk siswa agar selalu berupaya meningkatkan motivasi berprestasi dan yang terpenting adalah mendisiplinkan diri untuk komit dan konsisten dalam belajar.

Selanjutnya secara khusus temuan pada penelitian ini memberikan implikasi kepada:

*Pertama*, Dinas Pendidikan Kabupaten Samsir, agar melakukan pendidikan dan pelatihan strategi pembelajaran quantum teaching terhadap guru-guru matematika karena melalui penelitian yang dilakukan ini ditemukan bahwa guru matematika yang ada di SMP Negeri 2 Nainggolan belum sepenuhnya dapat melaksanakan strategi pembelajaran quantum teaching. Hal ini terindikasi ketika peneliti mengadakan penelitian mengenai strategi pembelajaran quantum teaching dalam pembelajaran matematika, maka para guru bertanya bagaimana melaksanakan quantum teaching yang efektif dan berguna di kelas. Langkah lain yang dapat diterapkan dalam meningkatkan kemampuan guru terhadap penguasaan strategi pembelajaran quantum teaching yang dapat dilakukan oleh Dinas Pendidikan Kabupaten Samsir jika alternatif pertama yaitu melaksanakan pendidikan dan pelatihan tentang strategi pembelajaran quantum teaching tidak dapat dilaksanakan karena mungkin keterbatasan anggaran adalah dengan memberikan bantuan berupa penyaluran buku-buku tentang pembelajaran quantum teaching ke sekolah-sekolah agar dapat dipelajari guru-guru. Diharapkan melalui penyaluran buku-buku tersebut guru-guru dapat mempelajarinya dan mendiskusikannya secara bersama-sama di sekolah untuk kiranya dapat diterapkan dalam kegiatan pembelajaran di kelas.

*Kedua*, temuan penelitian ini memberikan implikasi kepada pengawas rumpun mata matematika, dimana menjadi kewajiban dan tanggung jawab seorang pengawas rumpun mata matematika untuk memberikan bimbingan dan pengarahan kepada guru-guru yang berada dibawah pengawasannya tentang peningkatan pembelajaran dengan menerapkan strategi pembelajara quantum teaching dalam pembelajaran matematika karena melalui penelitian ini telah

terbukti efektif untuk meningkatkan hasil belajar matematika. Tentunya dalam hal ini pengawas rumpun mata pelajaran matematika terlebih dahulu harus menguasai seluk beluk strategi pembelajaran quantum teaching, karena sungguh ironis jika pengawas rumpun mata pelajaran matematika yang berkewajiban memberikan bimbingan dan pengarahan kepada guru-guru tidak menguasai tentang strategi pembelajaran quantum teaching.

*Ketiga*, temuan ini berimplikasi kepada guru mata pelajaran matematika dan kepala sekolah. Sebagaimana diketahui bahwa penerapan strategi pembelajaran quantum teaching harus didukung dengan ketersediaan alat-alat atau media pembelajaran yang cukup memadai, untuk itu ketersediaan alat-alat atau media pembelajaran yang dipergunakan dalam pembelajaran menjadi tanggung jawab penyelenggara sekolah secara umum dan guru secara khusus. Untuk itu diharapkan penyelenggara sekolah menyediakannya atau paling tidak berupaya mengusahakannya melalui permintaan kepada instansi terkait atau bisa juga dilakukan pemenuhan alat-alat atau media pembelajaran itu dianggarkan dalam rencana anggaran pendapatan dan belanja sekolah (RAPBS).

*Keempat*, temuan penelitian ini juga memberikan implikasi kepada penulis/pengarang buku matematika agar kiranya dapat menyajikan strategi pembelajaran quantum teaching dalam penerbitan buku pada tahun-tahun yang akan datang sehingga guru dan siswa menemui variasi strategi pembelajaran yang berbeda dalam pembelajaran matematika.

*Kelima*, temuan penelitian ini juga mengisyaratkan implikasi kepada penyelenggara pendidikan maupun perguruan tinggi swasta lainnya yang memiliki fakultas pendidikan yang mencetak calon-calon guru matematika agar



memberikan strategi pembelajaran yang beragam dalam kurikulum pengajarannya. Hal ini dimaksudkan untuk memberikan pemahaman yang mendalam kepada calon guru tentang pembelajaran lebih komprehensif yang tentunya merupakan bekal nantinya di dalam melaksanakan kegiatan pembelajaran di kelas. Pembekalan mahasiswa dalam menerapkan pendekatan pembelajaran dapat direncanakan dalam kegiatan micro teaching dan kegiatan praktek pengalaman lapangan .

### C. Saran-Saran

1. Untuk pensosialisasian penggunaan quantum teaching hendaknya dilakukan berbagai seminar ataupun pelatihan bagi guru-guru agar strategi ini dapat dijadikan sebagai salah satu alternative dalam menyampaikan materi pelajaran.
2. Kepada para pengawas rumpun mata pelajaran matematika agar terlebih dahulu menguasai seluk beluk strategi pembelajaran quantum teaching yang hendak diberikan kepada guru-guru matematika.
3. Kepada guru matematika agar benar-benar memperhatikan karakteristik siswa khususnya karakteristik motivasi berprestasi dengan terlebih dahulu mengukur motivasi berprestasi siswa dengan bantuan guru BP, hal ini dilakukan karena penerapan strategi pembelajaran yang dilakukan sangat ditentukan dengan karakteristik siswa.
4. Kepada pihak penulis/pengarang buku matematika agar mencantumkan strategi pembelajaran yang variatif khususnya strategi pembelajaran quantum teaching dalam penerbitan buku selanjutnya.

5. Kepada peneliti lain yang ingin meneliti lebih lanjut tentang strategi pembelajaran ini hendaknya memperluas jumlah sampel dan menambah variabel-variabel yang dikontrol sehingga diperoleh pengetahuan yang lebih luas lagi mengenai pendekatan pembelajaran dan karakteristik siswa, menambah lamanya penelitian atau menambah waktu dalam memberikan tes motivasi berprestasi serta meneliti apabila musik yang dipakai dalam quantum teaching bukan musik klasik seperti musik jazz kontemporer, reggae ataupun musik yang lain.